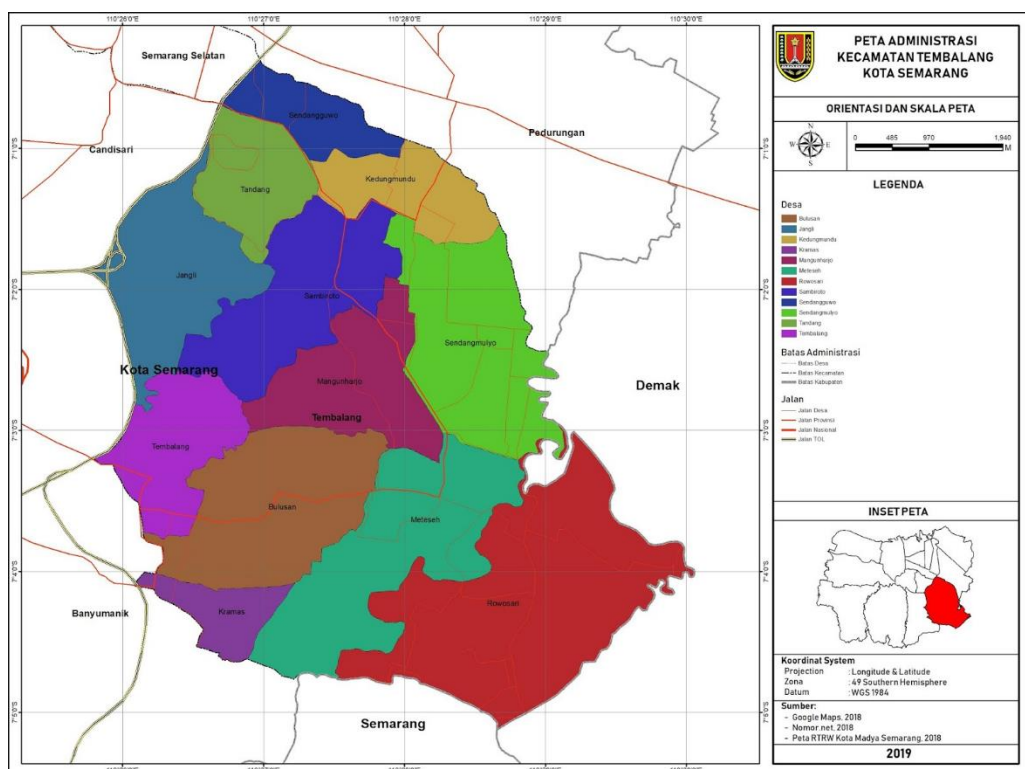


GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kecamatan Tembalang

2.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Tembalang

Gambar 2. 1
Peta Administrasi Kecamatan Tembalang Kota Semarang



Sumber: <https://kectembalang.semarangkota.go.id/profil-kecamatan>

Tembalang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Semarang. Kecamatan Tembalang memiliki luas wilayah sebesar 3.924,60 ha dengan Batasan wilayah:

- Sebelah Utara : Kecamatan Candisari, dan Kecamatan Pedurungan
- Sebelah Timur : Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak
- Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang dan Kecamatan Banyumanik

- Sebelah Barat : Kecamatan Banyumanik

Secara administratif Kecamatan Tembalang terbagi atas 12 Kelurahan, yang meliputi (Periode 2019) :

Tabel 2. 1
Kelurahan di Kecamatan Tembalang

No	Kelurahan	RT	RW	Luas Wilayah (Ha)
1	Bulusan	40	7	304.07
2	Kramas	28	6	93.34
3	Tembalang	35	8	268.23
4	Meteseh	193	31	498.97
5	Sendangmulyo	278	32	358.57
6	Rowosari	49	9	719.58
7	Sambiroto	98	11	318.33
8	Mangunharjo	73	10	303.80
9	Tandang	125	14	375.74
10	Kedungmundu	73	9	149.25
11	Sendangguwo	118	10	327.72
12	Jangli	45	5	207.00
Jumlah		1.155	152	3,924.60

Sumber : <https://kectembalang.semarangkota.go.id/geografis-penduduk>

Secara topografis Kecamatan Tembalang terbagi atas wilayah atas dan wilayah bawah. Luas wilayah Kecamatan Tembalang berdasarkan kemiringan meliputi :

- Datar (0° - 2°) $\pm$ 2747,27 ha
- Curam (2° - 15°) $\pm$ 981,115 ha
- Curam (15° - 20°) $\pm$ 176,61 ha
- Sangat Curam ($> 40^{\circ}$) $\pm$ 19,60 ha

2.1.2 Kondisi Demografis

Jumlah penduduk di Kecamatan Tembalang tahun 2023 menurut kelompok umur dan jenis kelaminnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tembalang

NO	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk Menurut Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0 – 4 tahun	6.891	6.346	13.237
2	5 – 9 tahun	8.048	7.498	15.546
3	10 – 14 tahun	8.267	7.676	15.943
4	15 – 19 tahun	7.721	7.312	15.033
5	20 – 24 tahun	7.752	7.320	15.072
6	25 – 29 tahun	7.320	7.486	14.806
7	30 – 34 tahun	7.500	7.572	15.072
8	35 – 39 tahun	7.137	7.494	14.631
9	40 – 44 tahun	7.937	8.258	16.195
10	45 – 49 tahun	6.753	7.174	13.927
11	50 – 54 tahun	6.086	6.466	12.552
12	55 – 59 tahun	5.029	5.631	10.660
13	60 – 64 tahun	4.092	4.383	8.475
14	65 – 69 tahun	2.747	2.827	5.574
15	70 – 74 tahun	1.423	1.406	2.829
16	75 + tahun	1.032	1.444	2.476
JUMLAH		95.735	96.293	192.028

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang

Berdasarkan Tabel 2.2, total jumlah penduduk adalah 192.028 orang, dengan distribusi yang hampir seimbang antara laki-laki (95.735 orang) dan perempuan (96.293 orang). Kelompok umur dengan jumlah penduduk tertinggi adalah kelompok umur 10–14 tahun, yaitu sebanyak 15.943 orang. Hal ini menunjukkan tingginya populasi usia anak-anak dan remaja awal di kecamatan tersebut, yang dapat berdampak pada kebutuhan fasilitas pendidikan dan kesehatan untuk usia tersebut.

Sementara itu, jumlah penduduk mulai menurun secara signifikan pada kelompok usia 55 tahun ke atas, yang mencerminkan pola umum penurunan populasi di usia lanjut. Kelompok usia tertua, yaitu 75+ tahun, memiliki jumlah penduduk paling sedikit, dengan total 2.476 orang. Distribusi ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar penduduk Kecamatan Tembalang berada di usia produktif, dengan jumlah signifikan pada kelompok umur 20–44 tahun, yang dapat menjadi potensi besar dalam pembangunan ekonomi dan sosial di wilayah ini.

2.1.3 Visi Misi Kecamatan Tembalang

1. Visi

"Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera"

2. Misi

- 1) Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Yang Berbudaya dan Berkualitas.
- 2) Mewujudkan Pemerintahan Yang Semakin Handal Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik
- 3) Mewujudkan Kota Metropolitan Yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan.
- 4) Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha Yang Kondusif.

2.2 Rumah Sakit Nasional Diponegoro

1. Sejarah Rumah Sakit Nasional Diponegoro

Gambar 2. 2
Rumah Sakit Nasional Diponegoro



Sumber: rsnd.undip.ac.id/profil/

Rumah Sakit Nasional Diponegoro (*National Diponegoro Hospital*) merupakan Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri milik Universitas Diponegoro Semarang yang merupakan Rumah Sakit tipe C dan terakreditasi LARS DHP, namun memiliki karakteristik seperti Rumah Sakit tipe B karena didukung oleh fasilitas, peralatan yang canggih serta

tenaga medis yang berkualitas dan terlatih. Rumah Sakit Nasional Diponegoro saat ini memiliki lebih dari 100 orang dokter yang terdiri dari dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis juga konsultan. Memiliki 19 klinik rawat jalan dan mengoperasikan 100 tempat tidur dari total 300 tempat tidur yang dimiliki. Melayani gawat darurat, rawat inap, ICU, klinik rawat jalan, apotek, radiologi, laboratorium, rehabilitasi medik, kateterisasi jantung, cuci darah serta Ambulans 24 Jam. Terletak di kampus Universitas Diponegoro, kecamatan Tembalang Semarang.

RSND diharapkan dapat melayani mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan Universitas Diponegoro dan warga sekitar yaitu warga kecamatan Tembalang, Semarang Selatan dan Semarang Timur, juga daerah kabupaten sekitarnya seperti Kabupaten Semarang, Demak dan Kendal dalam waktu dekat. Selanjutnya diharapkan menjadi Rumah Sakit yang menjadi pusat rujukan di Jawa Tengah dan berkembang menjadi skala Nasional yang memberikan pelayanan kesehatan terpadu dan bermutu dengan mengutamakan aspek pendidikan berbasis riset. Selain itu juga menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna, riset klinik dan non klinik serta melaksanakan pengabdian pada masyarakat.

Rumah Sakit Nasional Diponegoro telah bekerjasama dengan:

- 1) RSUP Dr. Kariadi
- 2) RS St. Elisabeth Semarang
- 3) Laboratorium Klinik PRODIA
- 4) Palang Merah Indonesia Kota Semarang

5) Bank Tabungan Negara (*Payment Point*)

2. Visi Rumah Sakit Nasional Diponegoro:

Menjadi RS Pendidikan yang Unggul dan Terkemuka

3. Misi Rumah Sakit Nasional Diponegoro

- a. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi pendidikan dokter, tenaga kesehatan dan profesi lain yang terkait dengan bidang kesehatan
- b. Memberikan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna dengan berbasis teknologi digital
- c. Mengimplementasikan Rumah Sakit Tanpa Dinding yang berorientasi pada pelayanan komprehensif
- d. Mengembangkan diversifikasi produk dan riset inovatif pelayanan rumah sakit secara mandiri

4. Fasilitas dan Layanan

Pada *website* Rumah Sakit Nasional Diponegoro, terdapat fasilitas dan layanan untuk pasien yang dapat dilihat melalui laman web. Termasuk didalamnya yaitu:

- 1) Jadwal dokter spesialis instalasi rawat jalan
- 2) Form kepuasan pasien
- 3) Paket *medical check up*
- 4) Pendaftaran online via android (penjelasan pendaftaran melalui aplikasi RSNDKu)
- 5) Rawat inap Rumah Sakit Nasional Diponegoro
- 6) Rawat jalan

- 7) Cathlab
- 8) Hemodialisa
- 9) Fasilitas penunjang medis
- 10) Fasilitas umum

Selain itu, pasien juga dapat menghubungi Rumah Sakit Nasional Diponegoro untuk menanyakan jadwal dokter, kejelasan alur pengobatan, dan lain sebagainya melalui nomor (024) 76928020 atau melalui *e-mail* humasrsnd@live.undip.ac.id.

2.3 Aplikasi RSNDKu

Inovasi aplikasi RSNDKu merupakan aplikasi yang diciptakan untuk memudahkan para pasien rawat jalan yang ingin berobat ke rumah sakit dalam hal pendaftaran online, melihat jadwal dokter yang tersedia, riwayat kunjungan, mengecek nomor antrian yang telah didapat, informasi mengenai layanan dan lain-lain. Aplikasi ini diciptakan pada tanggal 1 September 2020 saat Covid-19 sedang melanda Indonesia, aplikasi ini hanya dapat digunakan dalam ponsel pintar saja dan dapat diunduh di *playstore* dan *Appstore*. Berikut tampilan menu yang ada di aplikasi RSNDku dan fasilitas apa saja yang ditawarkan dalam aplikasi tersebut.

Gambar 2. 3
Tampilan Aplikasi RSNDku



Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi RSNDKu adalah sebagai berikut:

1. Pada pilihan kiri baris pertama, terdapat **profil RS**. Pasien atau pengguna aplikasi RSNDKu dapat melihat profil dari Rumah Sakit Nasional Diponegoro, termasuk visi dan misi, sejarah, dan fasilitas yang dimiliki.
2. Pada pilihan tengah baris pertama, terdapat pilihan **pendaftaran**. Pasien atau pengguna aplikasi RSNDKu dapat melakukan pendaftaran poli melalui fitur tersebut, yang mencakup di dalamnya pilihan pasien lama atau pasien baru, pilihan pasien BPJS atau non-BPJS, poli yang diinginkan, dan kemudian pasien dapat mendaftarkan diri paling cepat tiga hari sebelum praktek dilakukan.

3. Pada pilihan kanan baris pertama adalah **tiket booking**, yaitu bagi pasien yang sudah mendaftarkan diri pada pilihan pendaftaran, dapat melihat *booking* jadwal kunjungan poli pada pilihan ini.
4. Pada pilihan kiri baris kedua adalah **emergency**, fitur ini dapat digunakan untuk pasien yang berada dalam posisi gawat darurat untuk menghubungi Rumah Sakit Nasional Diponegoro untuk mendapatkan bantuan.
5. Pada pilihan tengah baris kedua adalah **telemedicine**, fitur ini dapat digunakan pasien untuk melakukan panggilan video untuk menunjukkan obat dan membicarakan keperluan obat.
6. Pada pilihan kanan baris kedua adalah **jadwal layanan**, fitur ini dapat digunakan pasien untuk melihat jadwal dokter dan layanan yang ada pada Rumah Sakit Nasional Diponegoro.
7. Pada pilihan kiri baris ketiga adalah **antrean**, fitur ini dapat digunakan pasien untuk melihat antrean yang ada pada poli yang dituju.
8. Pada pilihan tengah baris ketiga adalah **tanya RS**, fitur ini dapat digunakan pasien untuk mengajukan pertanyaan kepada pihak RSND berkaitan dengan layanan, fasilitas, maupun jadwal dokter.
9. Pada pilihan kanan baris ketiga adalah **Riwayat Kunjungan**, fitur ini dapat digunakan pasien untuk melihat riwayat kunjungan pasien di Rumah Sakit Nasional Diponegoro.
10. Pada pilihan kiri baris keempat adalah **INFOMO**, fitur ini digunakan pihak RSND untuk memberikan informasi-informasi termasuk didalamnya kegiatan yang diadakan di RSND yang dapat diikuti oleh pasien.

11. Pada pilihan tengah baris keempat adlaah **fasilitas**, fitur ini dapat digunakan pasien untuk mengetahui fasilitas apa saja yang ada pada Rumah Sakit Nasional Diponegoro.